

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Metro Hospitals Cikupa

PT Metro Hospitals Cikupa merupakan salah satu rumah sakit yang berada di bawah naungan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan terpadu. Perusahaan ini tidak hanya berfokus pada penyediaan layanan medis, tetapi juga berupaya mengembangkan sistem layanan kesehatan berbasis teknologi serta merencanakan pembangunan pusat pelatihan (training center) guna mencetak tenaga kesehatan yang profesional dan kompeten untuk mendukung operasional rumah sakit yang dikelolanya (Metro Healthcare Indonesia, 2024).

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk didirikan pada tahun 2015 dan memulai pengembangan usahanya melalui strategi akuisisi rumah sakit. Langkah awal perusahaan dimulai dengan mengakuisisi Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Bunda Sejahtera yang berlokasi di Kotabumi, Tangerang. Setelah itu, perusahaan kembali melakukan ekspansi dengan mengakuisisi RSIA Bina Sehat Mandiri yang berada di Kedoya, Jakarta Barat sebagai bagian dari pengembangan jaringan layanan kesehatannya (Metro Healthcare Indonesia, 2024).

Pada tahun 2016, perusahaan melanjutkan ekspansi dengan mengakuisisi Rumah Sakit Hosana Cikarang Baru, yang kemudian berganti nama menjadi Metro

Hospitals Cikarang pada tahun 2017. Selanjutnya, perusahaan juga mengakuisisi Rumah Sakit Mulia Insani yang berlokasi di Cikupa dan kemudian berganti nama menjadi Metro Hospitals Cikupa. Perubahan ini menandai bergabungnya Metro Hospitals Cikupa sebagai bagian dari jaringan Metro Hospital Group yang terus berkembang [2].

Metro Hospitals Cikupa sendiri berlokasi di Jl. Raya Serang Km 16,8 Cikupa dengan posisi yang strategis dan didukung oleh luas lahan sekitar 9.409 m². Lokasi tersebut memberikan potensi yang besar bagi pengembangan fasilitas dan layanan kesehatan di masa mendatang. Rumah sakit ini memiliki kapasitas sebanyak 110 tempat tidur yang digunakan untuk menunjang pelayanan kepada pasien.

Dalam operasionalnya, Metro Hospitals Cikupa menyediakan berbagai layanan kesehatan, baik rawat jalan maupun rawat inap. Layanan rawat jalan meliputi Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang beroperasi selama 24 jam serta berbagai poliklinik spesialis yang berjumlah 13 poli. Selain itu, rumah sakit ini juga didukung oleh fasilitas rawat inap yang lengkap, seperti ruang perawatan pasien, ruang bayi, perinatologi, ruang bersalin, serta ruang isolasi.

Tidak hanya itu, Metro Hospitals Cikupa juga dilengkapi dengan berbagai layanan penunjang medis, antara lain apotek, laboratorium klinik, radiologi, layanan ambulans, serta fisioterapi. Fasilitas-fasilitas tersebut disediakan untuk menunjang proses diagnosis dan perawatan pasien secara menyeluruh.

Perkembangan perusahaan terus berlanjut dengan dilakukannya akuisisi beberapa rumah sakit lainnya di berbagai daerah, seperti Rumah Sakit Umum Kartini Mojosari, RSIA Mitra Husada Sidoarjo, serta RSIA Santo Yoseph di Tanjung Priok. Dengan bertambahnya jumlah rumah sakit yang dikelola, PT Metro Healthcare Indonesia Tbk semakin memperluas jangkauan layanan kesehatannya di Indonesia [2].

Selain melakukan ekspansi melalui akuisisi, perusahaan juga mengalami perubahan identitas seiring dengan penyesuaian visi dan misi. Berdasarkan informasi dari situs resmi perusahaan, PT Metro Healthcare Indonesia Tbk awalnya

didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa pada tahun 2015, kemudian berubah menjadi PT Century Healthcare pada tahun 2016, hingga akhirnya resmi menggunakan nama PT Metro Healthcare Indonesia pada tahun 2019 (Metro Healthcare Indonesia, 2024).

Lebih lanjut, pada tahun 2020 perusahaan resmi menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CARE. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk strategi untuk memperkuat posisi perusahaan serta mendukung pertumbuhan bisnis di sektor kesehatan (Metro Healthcare Indonesia, 2024).

Selain fokus pada pengelolaan rumah sakit, perusahaan juga berkomitmen untuk mengembangkan layanan kesehatan berbasis teknologi guna mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan, baik secara langsung maupun secara daring. Dengan berbagai upaya tersebut, PT Metro Healthcare Indonesia Tbk bersama jaringan Metro Hospital Group, termasuk Metro Hospitals Cikupa, terus berupaya menjadi penyedia layanan kesehatan yang modern, inovatif, dan terpercaya [2].

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi yang digunakan oleh Metro Hospitals Cikupa mengacu pada visi dan misi PT Metro Healthcare Indonesia Tbk sebagai perusahaan induk yang menaungi seluruh jaringan Metro Hospital Group.

2.2.1 Visi Perusahaan

Visi dari PT Metro Healthcare Indonesia Tbk adalah menjadi penyedia layanan kesehatan terpadu yang terkemuka serta terpercaya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

2.2.2 Misi Perusahaan

Untuk mewujudkan visi tersebut, perusahaan memiliki beberapa misi utama, yaitu:

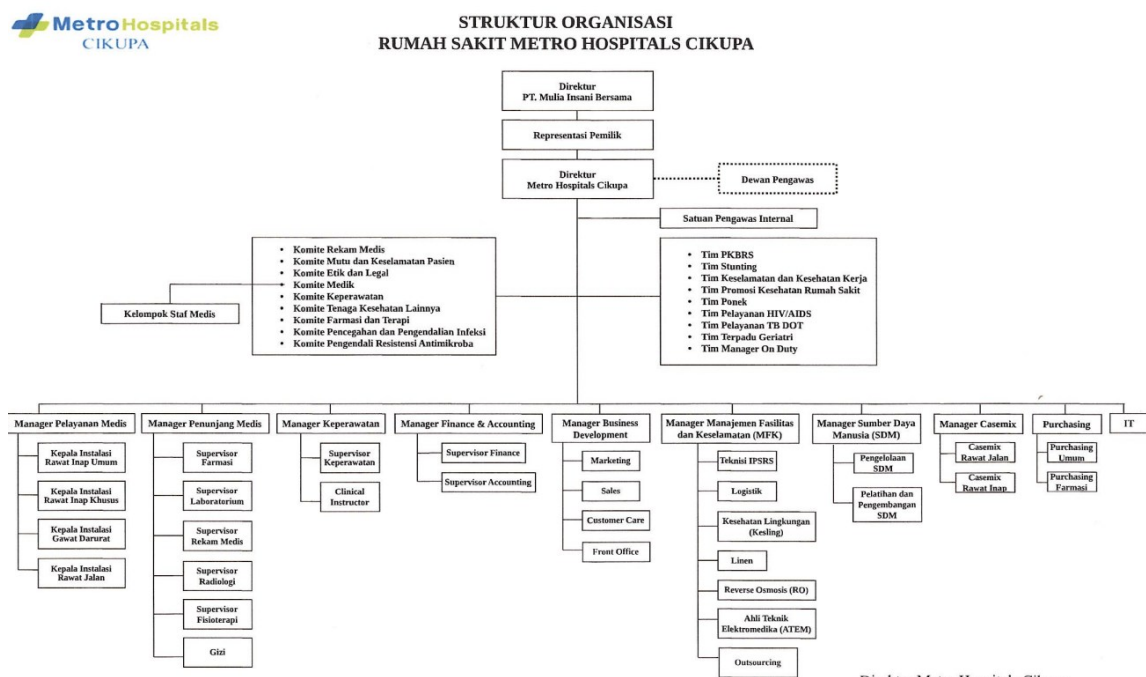
1. Memberikan layanan kesehatan yang berorientasi pada kepuasan dan kebutuhan pasien.

2. Mengembangkan jangkauan layanan kesehatan ke berbagai wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan.
3. Menghadirkan inovasi dalam layanan kesehatan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu memberikan pelayanan yang profesional dan kompeten.
5. Mendorong pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selain visi dan misi, perusahaan juga menjunjung tinggi nilai-nilai utama dalam menjalankan operasionalnya, yaitu integritas, kualitas layanan, serta keselamatan pasien sebagai prioritas utama dalam setiap pelayanan yang diberikan (Metro Healthcare Indonesia, 2024).

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Metro Hospitals Cikupa (MHCP) memiliki struktur Perusahaan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi MHCP

Sumber: HRD MHCP

Terlihat pada gambar 2.2 Struktur organisasi Rumah Sakit Metro Hospitals Cikupa (MHCP) disusun secara hierarkis dan fungsional guna mendukung penyelenggaraan layanan kesehatan yang efektif, efisien, serta sesuai dengan standar operasional rumah sakit. Dalam struktur ini, kepemimpinan tertinggi berada pada Direktur Metro Hospitals Cikupa yang bertanggung jawab langsung terhadap keseluruhan kegiatan operasional, strategis, serta pencapaian visi dan misi rumah sakit. Direktur tersebut berada di bawah naungan Direktur PT. Mulia Insani Bersama sebagai pemegang saham utama, serta didukung oleh Representasi Pemilik yang berperan sebagai penghubung antara pihak manajemen dan pemilik. Selain itu, terdapat Dewan Pengawas dan Satuan Pengawas Internal yang berfungsi dalam melakukan pengawasan serta memastikan tata kelola organisasi berjalan dengan baik.

Dalam menjalankan fungsi pelayanan kesehatan, struktur organisasi MHCP juga didukung oleh Kelompok Staf Medis yang memiliki peran penting dalam aspek klinis dan pengambilan keputusan medis. Kelompok ini terdiri dari berbagai komite seperti Komite Rekam Medis, Komite Mutu dan Keselamatan Pasien, Komite Etik dan Legal, Komite Medik, Komite Keperawatan, serta komite lain yang berkaitan dengan tenaga kesehatan, farmasi, hingga pencegahan dan pengendalian infeksi. Keberadaan komite-komite tersebut bertujuan untuk menjaga kualitas pelayanan medis serta memastikan seluruh tindakan medis sesuai dengan standar yang berlaku.

Selain itu, untuk mendukung tata kelola organisasi yang baik, MHCP memiliki Satuan Pengawas Internal yang membawahi berbagai tim fungsional, seperti tim keselamatan dan kesehatan kerja, promosi kesehatan rumah sakit, pelayanan khusus seperti HIV/AIDS dan TB, hingga tim yang bertugas dalam pengelolaan operasional harian. Satuan ini berperan dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas rumah sakit berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, serta regulasi yang berlaku.

Struktur organisasi MHCP juga terbagi ke dalam beberapa unit manajerial yang masing-masing memiliki tanggung jawab spesifik dalam mendukung operasional rumah sakit. Unit tersebut meliputi manajemen pelayanan medis yang menangani layanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, serta manajemen penunjang medis yang mencakup farmasi, laboratorium, radiologi, rekam medis, fisioterapi, dan gizi. Selain itu, terdapat manajemen keperawatan, keuangan dan akuntansi, serta business development yang berfokus pada kegiatan pemasaran, pelayanan pelanggan, dan front office.

Di sisi lain, manajemen fasilitas dan keselamatan bertanggung jawab atas pengelolaan sarana dan prasarana rumah sakit, termasuk aspek teknis, logistik, hingga lingkungan. Manajemen sumber daya manusia berperan dalam pengelolaan tenaga kerja serta pengembangan kompetensi karyawan. Terdapat pula unit casemix yang menangani pengelolaan data layanan pasien, unit purchasing yang mengelola kebutuhan pengadaan barang, serta unit teknologi informasi (IT) yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sistem informasi, infrastruktur jaringan, serta dukungan teknis di seluruh unit kerja.

